

**HUBUNGAN *ISLAMIC PARENTING* DAN KECERDASAN EMOSI
DENGAN PERILAKU AGRESI ANAK SMP NEGERI 139 JAKARTA
TIMUR**



SKRIPSI

**Di Ajukan Untuk Melengkapi Dan Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana (S-1) Psikologi**



Disusun Oleh:

HILYA

1209015042

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

JAKARTA SELATAN




2016



LEMBAR PENGESAHAN

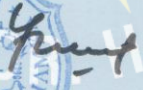
Skripsi yang berjudul "*Hubungan Islamic Parenting Dan Kecerdasan Emosi Dengan Perilaku Agresi Anak SMP Negeri 139 Jakarta Timur*". Diajukan oleh Hilya telah diuji serta dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan direvisi sesuai saran Tim Penguji dan Pembimbing dalam Sidang Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah PROF. DR. HAMKA Jakarta Selatan pada tanggal 21 November 2016. Skripsi ini dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi.

TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING

NAMA	JABATAN	TANDATANGAN
Dewi Trihandayani, M.Psi	Pembimbing	
Anisia Kumala, L.c, M.Psi	Penguji I	
Dra. Lila Pratiwi, M.Si	Penguji II	

Mengesahkan

Dekan Fakultas Psikologi


Dra. Yulmaida Amir, MA, Psikolog

NIP: 19600718 198901 2001

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Hilya

NIM : 1209015042

Fakultas/Jurusan : Psikologi

Judul Skripsi : Hubungan *Islamic Parenting* dan Kecerdasan Emosi dengan Perilaku Agresi anak SMP Negeri 139 Jakarta Timur

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini saya tulis sesuai dengan judul diatas, benar-benar hasil pemikiran saya sendiri. Semua sumber baik dalam pengutipan atau rujukan telah saya tuliskan dengan benar. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam skripsi ini, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan dan menerima sanksi yang berlaku di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Demikian lembar pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 21 November 2016

Penulis



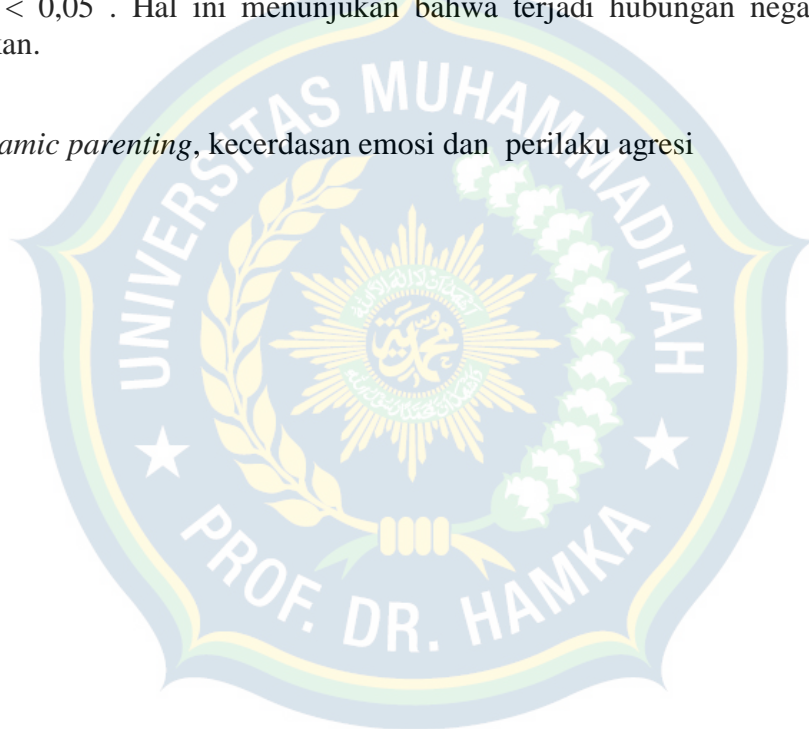
Hilya

NIM : 1209015042

ABSTRAK

Agresivitas yang dilakukan oleh individu akan berdampak terhadap individu terkait, terlebih bagi anak SMP. Tidak hanya di sekolah, anak SMP sudah banyak melakukan agresi dimana saja. Penelitian ini ingin melihat hubungan antara *islamic parenting* dan kecerdasan emosi dengan perilaku agresi. Dalam penelitian ini melibatkan 122 responden dengan menggunakan 3 skala yaitu, *islamic parenting questionnaire (IPQ)*, *Trait Emotional Intelligence Questionnaire (TEIQue)*, *Aggression scale*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosi dengan *islamic parenting*, begitu juga kecerdasan emosi dengan perilaku agresi, tetapi *islamic parenting* dengan perilaku agresi tidak memiliki hubungan yang signifikan. Jika kecerdasan emosi dengan perilaku agresi di kendalikan (di control) oleh *islamic parenting* adalah sebesar -0.197 dengan taraf signifikansi sebesar $0.030 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan negative yang rendah namun signifikan.

Kata kunci :*Islamic parenting*, kecerdasan emosi dan perilaku agresi



KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah melimpahkan begitu banyak rahmat dan nikmat karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan *Islamic parenting* dan Kecerdasan Emosi dengan Perilaku Agresi anak SMP Negeri 139 Jakarta Timur”. Tidak lupa shalawat dan salam semoga tercurah kepada junjungan kita Baginda Rasulullah SAW yang telah membimbing umat manusia kepada jalan kebenaran. Penelitian ini merupakan salah satu syarat kelulusan pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Peneliti sangat berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat untuk peneliti-peneliti selanjutnya, untuk para pembaca serta semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam proses pelaksanaan maupun pembuatan laporan penelitian ini, yang sepenuhnya merupakan tanggung jawab peneliti.

Peneliti juga menyadari bahwa banyak pihak yang membantu dan memberikan dukungan dalam proses pelaksanaan penelitian serta penyelesaian laporan ini. Sebagai ungkapan rasa hormat, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Abah dan Mama selaku orangtua peneliti yang tak henti-hentinya memberikan support baik materi dan moril. Terimakasih atas semua yang telah diberikan dan segala doa yang dipanjatkan untuk peneliti yang tiada hentinya. Insya Allah peneliti akan selalu berusaha untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Kedua adik peneliti yaitu Bagir dan Jihan dan kaka peneliti yaitu Nizar yang selalu membantu selama peneliti mengerjakan dan memberikan semangat serta doa.

3. Dekan Fakultas Psikologi, Ibu Yulmaida Amir, MA, Psikolog beserta jajarannya serta seluruh dosen di Fakultas Psikologi UHAMKA yang telah membantu dan memberikan ilmunya kepada peneliti selama masa perkuliahan.
4. Ibu Dewi Trihandayani, M.P.si sebagai Dosen Pembimbing yang sabar dan baik hati. Terimakasih karena sudah banyak membantu peneliti dalam proses menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih untuk semua waktu dan tenaga yang telah ibu luangkan dan untuk ilmu yang telah diberikan kepada peneliti.
5. Fahrul Rozi, S.Pd., M.si selaku pembimbing akademik yang telah membantu selama masa perkuliahan dan memberikan info tentang mata kuliah.
6. Kesekretariatan Fakultas Psikologi UHAMKA karena telah banyak membantu dan memberikan informasi kepada peneliti selama masa perkuliahan.
7. Sekolah SMPN 139 Jakarta yang telah membantu serta memberikan waktu dan kesempatan kepada peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini.
8. Kelas C, Aan, Afnan, Ana, Auzy, Bayu, Bubu, Charis, Devi, Diana, Dias, Fariza, Hanna, Soffiyah, Imah, Nanda, Yusnita, Made, Novi, Putri, Riha, Risma, Rohmah, Sita, Seliza, Tiara dan Via yang kurang lebih selama 4 tahun ini telah menemani keceriaan hari-hari perkuliahan dan menjadi alasan untuk selalu semangat kuliah, semoga kita sukses bersama.
9. Seliza Fitriani dan Soffiyah karena selalu sabar membantu mengajarkan peneliti selama penelitian ini.

10. Endang Tiara, Rizma Mentari, Ainani Masruroh, Diana Fauzi Wahyuningsih, Fatma dan Ayu selaku sahabat peneliti yang selalu mensupport dan membantu peneliti dalam penelitian ini, terima kasih kalian yang terbaik.
11. Afifah, Ainani Masruroh, Mba Dewi, Yusnita, Nur Noviana Sari dan Tanti serta teman satu penelitian lainnya yang sudah membantu peneliti.
12. Semua teman-teman dan pihak-pihak yang tidak di sebutkan di atas telah membantu proses penyelesaian skripsi ini.

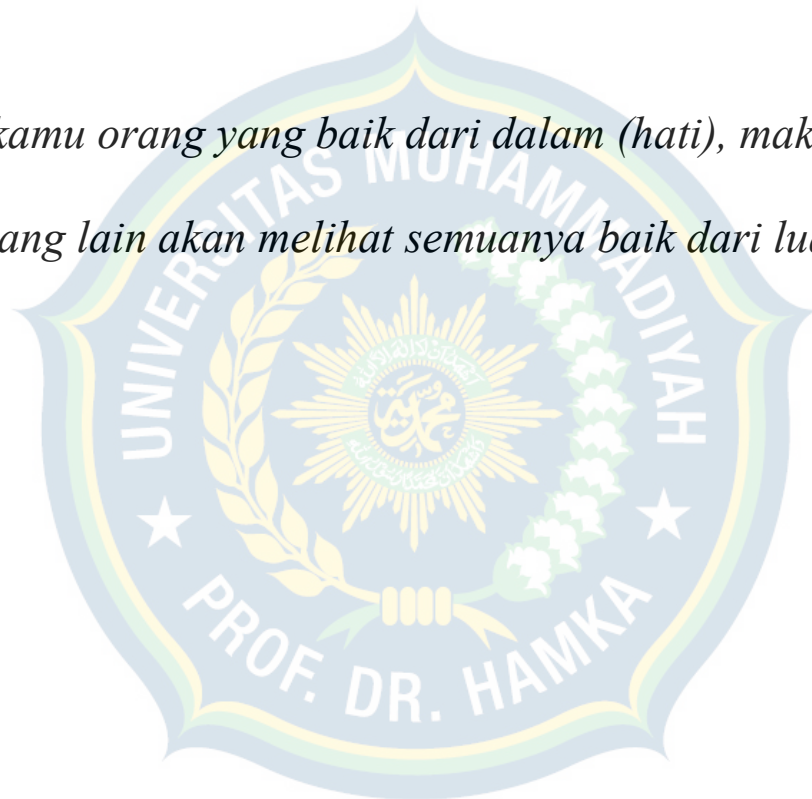
Penelitian ini tidak akan berarti tanpa bantuan dari semua pihak yang telah disebutkan di atas. Semoga Allah membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan kepada peneliti. Akhir kata peneliti berharap semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti sendiri maupun bagi pihak lain. Aamiin.

Jakarta, 21 November 2016

Peneliti

Hilya

“ Jadilah kamu orang yang baik dari dalam (hati), maka kamu dan orang lain akan melihat semuanya baik dari luar”



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PERNYATAAN

ABSTRAK..... i

KATA PENGANTAR..... ii

MOTTO..... v

DAFTAR ISI..... vi

DAFTAR TABEL..... viii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang..... 1

1.2 Rumusan Masalah..... 5

1.3 Tujuan Penelitian..... 5

1.4 Manfaat Penelitian..... 6

 1.4.1 Manfaat Teoritis..... 6

 1.4.2 Manfaat Praktis..... 6

1.5 Sistematika Penulisan..... 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Perilaku Agresi..... 8

 2.1.1 Definisi Perilaku Agresi..... 8

 2.1.1.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Agresi..... 9

2.2 Kecerdasan Emosi..... 12

2.3 *Islamic Parenting*..... 15

2.4 Hubungan Antar Variabel..... 20

2.5 Hipotesa..... 23

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Dan Jenis Penelitian..... 25

3.2 Identifikasi Variabel..... 25

3.3 Definisi Operasional Variabel Peneliti..... 26

 3.3.1 *Islamic Parenting*..... 26

3.3.2 Kecerdasan Emosi.....	26
3.3.3 Perilaku Agresi.....	27
3.4 Populasi Dan Sampel.....	27
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	28
3.6 Instrumen Penelitian.....	28
3.7 Analisa Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN	
4.1 Gambaran Umum Penelitian.....	34
4.2 Persiapan Penelitian.....	35
4.3 Prosedur Pengambilan Data.....	35
4.4 Waktu Dan Penelitian.....	36
4.5 Validitas Penelitian.....	37
4.5.1 Hasil Uji Validitas Skala <i>Islamic Parenting</i>	37
4.5.2 Hasil Uji Validitas Skala TEIQue-SF.....	39
4.5.3 Hasil Uji Validitas Skala Aggression.....	40
4.6 Reabilitas Pengukuran.....	41
BAB V PENUTUP	
5.1 Diskusi.....	45
5.2 Kesimpulan.....	48
5.3 Saran.....	49
5.3.1 Saran Teoritis.....	49
5.3.2 Saran Praktis.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Blueprint Skala <i>Islamic Parenting</i>	29
Tabel 3.2	Bluerint Skala TEIQue-SF.....	30
Tabel 3.3	Blueprint Skala <i>Aggression</i>	31
Tabel 4.1	Responden Berdasarkan Kelas.....	36
Tabel 4.2	Waktu Pengambilan Data.....	37
Tabel 4.3	Hasil Validitas Skala <i>Islamic Parenting</i>	38
Tabel 4.4	Hasil Validitas Skala TEIQue-SF.....	38
Tabel 4.5	Hasil Validitas Skala <i>Aggression</i>	41
Tabel 4.6	Reabilitas <i>Islamic Parenting</i>	41
Tabel 4.7	Reabilitas Kecerdasan Emosi.....	42
Tabel 4.8	Reabilitas Perilaku Agresi.....	42
Tabel 4.9	Hasil Statistik.....	42
Tabel 4.10	Hasil Correlation.....	43

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa remaja merupakan masa badai emosional dimana remaja dalam emosi yang naik turun (tidak stabil) . Namun, pandangan ini terlalu bersikap stereotip karna tidak semua remaja ada pada masa badai dan stress (Santrock, 2007). Mereka dikatakan labil karna pada masa mereka tersebut tidak dapat menentukan keputusan apa yang ingin dilakukannya, terutama pada masa remaja awal yaitu anak SMP. Remaja sebagai periode transisi antara masa kanak-kanak dan dewasa yang melibatkan perubahan biologis, kognitif dan social emosi (Santrock, 2008). Anak remaja terutama pada anak SMP sering kali terpengaruh oleh temannya, salah satu yang ditakutkan terjadi dalam pergaulan masa remaja yaitu perilaku agresi. Perilaku agresi sudah menjadi pembahasan yang hampir di anggap masalah sehari-hari yang terjadi dimana saja dan kapan saja, hingga kini anak SMP dapat juga melakukan agresi.

Perilaku agresi adalah melukai atau membahayakan seseorang, menurut Sadock & Sadock (dalam Antasari 2006) bahaya atau pencederaan yang diakibatkan oleh perilaku agresif bisa berupa bahaya atau pencederaan fisik, namun pula bisa berupa bahaya nonfisikal, yang terjadi sebagai akibat agresi verbal (agresi lewat kata-kata tajam yang menyakitkan). Contoh lain dari agresi yang tidak secara langsung menimbulkan bahaya atau pencederaan fisik adalah pemaksaan, intimidasi (penekanan) dan pengucilan atau pengasingan sosial.

Menurut Orpinas, et al (1996) menjelaskan bahwa perilaku agresi memiliki 2 dimensi yaitu : agresi verbal dan fisik (*physical aggression and verbal aggression*) dan kemarahan (*anger*) seperti menggoda, memanggil nama memukul, keberanian untuk berkelahi, menendang, mencoba untuk menyakiti dan memukuli dan mudah marah.

Anak dengan mudah melakukan agresi di sekolah karna penanganan yang telambat dari pihak sekolah. Milsom and Gallo, (2006) intimidasi di sekolah-sekolah di toleransi hingga kewenangan di sekolah tersebut melihat dan menanggapi perilaku intimidasi tersebut. Seperti adanya sekat antara junior dan senior, junior harus mengikuti apa yang senior katakan, jika tidak maka senior akan marah dengan cara membully dengan kata-kata kasar atau melakukan kekerasan seperti mendorong, memukul dan menendang.

Menurut catatan akhir tahun KPAI: Anak sebagai pelaku kejahatan justru meningkat jumlahnya dari tahun ke tahun. Pada tahun 2014, tercatat 67 kasus anak yang menjadi pelaku kekerasan, sementara pada tahun 2015 menjadi 79 kasus. Anak yang melakukan perilaku agresi dan setiap tahunnya bertambah mulai dari yang dewasa hingga anak SMP. Anak SMP berani melakukan kekerasan dengan niat menyakiti temannya tidak banyak juga yang melakukan kekerasan karna ingin di anggap berkuasa sehingga membuat anak lainnya terintimidasi. Peranan orangtua sangat penting dalam pembentukan dan tingkah laku anak khususnya remaja. (Sarlito, 2009).

Di tambahkan menurut Syarbini, (2016) orangtua selalu di istilahkan sebagai pendidik pertama untuk anak karna pendidikan yang di pelajari anak pertama kali dari orangtuanya, anak mengetahui segala sesuatunya dari orangtua, anak akan tumbuh dengan bimbingan dari orangtuanya. Orangtua yang mengasuh anaknya dengan penuh kasih sayang akan membentuk kepribadian anaknya menjadi anak dengan tingkah laku yang baik, dapat menghormati orang yang lain dan baik dalam bersosialisasi dengan lingkungannya. Menurut Syamsi (2014) Jika anak melakukan kesalahan maka akan ada hukumannya dan orangtua menjelaskan kepada anak bahwa saat orangtua marah karna perilaku buruk anak, bukan berarti membenci anak tersebut.

Menurut Syarbini (2016) seorang anak belajar untuk merubah perilakunya dari proses penyaksian atau memperhatikan seseorang seperti orangtuanya. Maka, orangtua harus dapat mengasuh anak dengan cara didikan yang sesuai dengan AL-Qur'an dan Hadist yang telah di jelaskan bagaimana cara mendidik anak yang baik. Menurut Rahmawati (2015) menjelaskan bahwa Islam memiliki konsep parenting yang bersumber pada Al-Qur'an dan Hadist. Dalam *Islamic parenting* terdapat 5 metode yang di sepakati ulama sebagai metode terbaik dalam pendidikan. Konsep *islamic parenting* ini dinamakan peneliti sebagai *integrated parenting* yang melihat pola asuh dengan bagaimana cara orangtua dalam pengasuhan anaknya. Menurut Orpinas et al (1999) pemantauan orangtua mencegah perilaku negative remaja zaman sekarang. Kesempatan bagi orang tua untuk melatih anak-anaknya mereka kontrol diri.

Remaja umumnya tidak mau mengerti maksud maupun perasaan orang lain. Remaja awal tidak mengetahui bagaimana caranya mengekspresikan perasaan mereka secara cukup baik. Sedikit atau tanpa provokasi sama sekali, mereka dapat menjadi sangat marah kepada orangtuanya, mereka mengalami perasaan-perasaan mereka yang tidak menyenangkan kepada orang lain, Santrock (20087). Hal yang sama juga terjadi saat mereka bersama temannya, remaja menjadi tersinggung dan marah saat teman lainnya bercanda. Hal yang sama juga terjadi saat mereka bersama temannya, remaja menjadi tersinggung dan marah saat teman lainnya bercanda. Hal lain menyatakan bahwa ketika remaja menjadi dewasa, mereka melepaskan diri dari orangtuanya dan pindah ke dunia yang otonom, terpisah dari orangtuanya Santrock, (2007).

Menurut Salovey & Mayer (1990) kecerdasan emosional sebagai bagian dari kecerdasan sosial yang melibatkan kemampuan untuk memantau perasaan dan emosi sendiri dan orang lain. Sebagai contoh saat anak melihat temannya mempunyai barang yang bagus tetapi dia tidak di pinjamkan barang tersebut. Jika ia tidak dapat mengatur emosinya maka ia akan marah sehingga hal terburuknya yaitu melukai temannya dengan tujuan ingin meminjam barang temannya tersebut.

Peran orangtua selain mengontrol anak yaitu melatih kecerdasan emosi anak hal ini di anggap penting untuk pengenalan emosi anak sejak dini. Menurut Gottman (1997) Orangtua yang melatih emosi anaknya itu menjadikan anak

yang telah terlatih dalam pengenalan emosi mereka sendiri, di bandingkan dengan anak-anak yang tidak dilatih oleh orangtua mereka.

Fokus penelitian ini adalah ingin mengetahui hubungan keterkaitan antara pngasuhan orang terhadap perilaku agresi anak SMP dan hubungan antara pemahaman emosi terhadap perilaku agresi anak SMP. Apakah pola asuh yang di ajarkan orangtua kepada anaknya sudah sesuai dengan cara yang benar dan anak mempunyai kecerdasan emosi dimana dapat memahami emosi diri sendiri maupun orang lain sehingga dengan seperti itu anak tidak melakukan agresi.

1.2 Rumusan Masalah

1. Adakah hubungan *Islamic parenting* dengan perilaku agresi pada anak SMP139 Negeri Jakarta Timur?
2. Adakah hubungan *Islamic Parenting* dengan kecerdasan emosi pada anak SMP 139 Negeri Jakarta Timur?
3. Adakah hubungan kecerdasan emosi dengan perilaku agresi pada anak SMP139 Negeri Jakarta Timur?
4. Adakah hubungan *Islamic parening* dan kecerdasan emosi dengan perilaku agresi anak SMP 139 Negeri Jakarta Timur?

1.3 Tujuan

1. Mengetahui hubungan *Islamic parenting* dengan perilaku agresi pada anak SMP 139 Negeri Jakarta Timur
2. Mengetahui hubungan *Islamic Parenting* dengan kecerdasan emosi pada anak SMP 139 Negeri Jakarta Timur

3. Mengetahui hubungan kecerdasan emosi dengan perilaku agresi pada anak SMP 139 Negeri Jakarta Timur
4. hubungan *Islamic parenting* dan kecerdasan emosi dengan perilaku agresi anak SMP 139 Negeri Jakarta Timur

1.4 Manfaat

1.4.1. Manfaat Teoritis

1. Peneliti di harapkan dapat memberi informasi tentang *Islamic parenting*, kecerdasan emosi dan perilaku agresi dalam pengembangan psikologi anak dan psikologi pada umumnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi orang tua, mengetahui bagaimana sebenarnya *Islamic parenting* dan kecerdasan emosi pada remaja awal dan dapat menerapkan pola asuh yang dapat membentuk karakter anak yang baik untuk kepribadian anak di masa depan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat di jadikan bahan perbandingan yang sesuai dengan *Islamic parenting*, kecerdasan emosi dan perilaku agresi dan dapat mengembangkannya di penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Susunan penulisan penelitian ini berdasarkan pengelompokan pokok-pokok pikiran yang tercantum dalam bab-bab sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Bab ini akan membahas tentang latar belakang masalah, fokus, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini akan mengungkapkan landasan-landasan teori yang digunakan dan menjadi acuan bagi penulis dalam menyusun skripsi. Selain itu diuraikan pula mengenai buku-buku dan jurnal yang relevan dan berhubungan untuk pembahasan masalah yang dikaji dalam skripsi ini.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan kegiatan serta cara-cara yang penulis tempuh dalam melakukan penelitian guna mendapatkan sumber-sumber yang berhubungan dengan permasalahan yang dikaji.

BAB IV Hasil dan Analisis Data Penelitian

Bab ini menguraikan hal-hal yang berhubungan dengan seluruh hasil penelitian yang diperoleh penulis. Di dalamnya berisi tentang analisis dan pemecahan masalah yang dikaji dalam skripsi ini.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini akan dikemukakan diskusi dan kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan beserta saran untuk masalah dalam penelitian ini dan juga untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alegre, Alberto. "Parenting styles and children's emotional intelligence: What do we know?." *The Family Journal* 19.1 (2011): 56-62.
- Antasari, S,PSI., M,PSI. Tahun 2016, Menyikapi Perilaku Agresi Anak, Jogjakarta : KANISUS.<http://book.google.co.id/books?id=H0ldMNycC&PG=Pa63&dq=faktor+penyebab+agresi&hl=en&sa=X&ved=OCBoQ6#v=onepage%q=faktor%20penyebab%20agresi@f=false> Yang di akses 26 september 2015
- Azwar.S. (1998).*Metode Penelitian*, Yogyakarta : PUSTAKA PELAJAR
- Buss, A. H., & Perry, M. (1992). *Personality Processes And Individual Differences. Journal of Personality and Social Psychology*,63(3), 4S9.
- Gottman, J, DeClaire J. (1997). *Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Huver, R. M., Otten, R., de Vries, H., & Engels, R. C. (2010). Personality and parenting style in parents of adolescents. *Journal of Adolescence*, 33(3), 395-402.
- Kurnia, R., Hardjajani, T., & Nugroho, A. A. (2012).Hubungan antara konsep diri dan kecerdasan emosi dengan agresivitas pada siswa Kelas Xi Man Klaten. *Wacana*, 4(8).
- Milsom, Amy, and Laura L. Gallo."Bullying in middle schools: Prevention and intervention." *Middle School Journal* 37.3 (2006): 12-19
- Nurcaaya. I.A.H (Sabtu,02 januari 2016). *Menurut Catatan Akhir Tahun Kpai: Anak Sebagai Pelaku Kejahatan*. Yang di akses pada tanggal 25 agustus 2016. (<http://lifestyle.bisnis.com/read/20160102/236/506440/catatan-akhir-tahun-kpai-anak-sebagai-pelaku-kejahatan-meningkat>)
- Orpinas, P., & Frankowski, R. (2001). The Aggression Scale: A self-report measure of aggressive behavior for young adolescents. *The Journal of Early Adolescence*, 21(1), 50-67.
- Orpinas, P., Parcel, G. S., Mcalister, A., & Frankowski, R. (1995). Violence prevention in middle schools: A pilot evaluation. *Journal of Adolescent Health*, 17(6), 360-371.

- Orpinas, Pamela, Nancy Murray, and Steven Kelder. "Parental influences on students' aggressive behaviors and weapon carrying." *Health Education & Behavior* 26.6 (1999): 774-787
- Petrides, Kostantinos V. "Psychometric properties of the trait emotional intelligence questionnaire (TEIQue)." *Assessing emotional intelligence*. Springer US, 2009. 85-101
- Rachman.F.(2014). *Islamic Teen Parenting*. Ciracas, Jakarta : Erlangga
- Riswanto, Indra. (2013). Pengembangan Soal Tes Potensi Akademik Numerik Penerimaan Siswa Baru SMP Berbantuan Media Berbasis Wireless Application Protocol Java 2 Micro Edition (J2ME).
- Salovey, Peter, and John D. Mayer. "Emotional intelligence." *Imagination, cognition and personality* 9.3 (1990): 185-211
- Santrock.J.W. (2007) *Perkembangan Anak Edisi Kesebelas Jilid 2*, Ciracas, Jakarta : Erlangga
- Santrock.J.W. (2015). *remaja edisi ke sebelas jilid 1*. Ciracas : Erlangga
- Sugiyono (2007). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2015) *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d*. Bandung : Alfabeta
- Syamsir.H. (2014) *Modern Islamic Parenting*. Solo : PQS Media Group
- Syarbini.A .(2016). *Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga* Jogjakarta : AR-RUZZ MEDIA
- Wahyuni,S.W (2015). *Islamic Parenting: Solusi Komperensif Terhadap Permasalahan Remaja Indonesia. The 1st Nasional Conference on Islam Psychology and The 1st inter-Islamic University Conference on Psychology. Book of abstract hal 1 paragraf 1*
- Walgito.B. (1981). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : C.V ANDI

Hasil Validitas Parenting Skill Questionner

No item	Item-total corr (pearson correlation)	VALID/TIDAK VALID
1	0,434**	VALID
2	0,558**	VALID
3	0,409**	VALID
4	0,305**	VALID
5	0,199**	TIDAK VALID
6	0,509**	VALID
7	0,398**	VALID
8	0,520**	VALID
9	0,392**	VALID
10	0,584**	VALID
11	0,665**	VALID
12	0,568**	VALID
13	0,669**	VALID
14	0,532**	VALID
15	0,627**	VALID
16	0,584**	VALID
17	0,558**	VALID
18	0,492**	VALID
19	0,380**	VALID
20	0,370**	VALID

Validitas TEQue-SF

No item	Item-total corr (pearson correlation)	VALID/ TIDAK VALID
1	0,292**	TIDAK VALID
2	0,284**	TIDAK VALID
3	0,497**	VALID
4	0,358**	VALID
5	0,506**	VALID
6	0,183*	TIDAK VALID
7	0,371**	VALID
8	0,540**	VALID
9	0,339**	VALID
10	0,196**	TIDAK VALID
11	-0,017**	TIDAK VALID
12	0,404**	VALID
13	0,475**	VALID
14	0,357**	VALID
15	0,433**	VALID
16	0,278**	TIDAK VALID
17	0,311**	VALID
18	0,454**	VALID
19	0,493**	VALID
20	0,302**	VALID
21	0,469**	VALID
22	0,006*	TIDAK VALID
23	0,442**	VALID
24	0,350**	VALID
25	0,158**	TIDAK VALID
26	0,241**	TIDAK VALID

27	0,149	TIDAK VALID
28	0,491**	VALID
29	0,527**	VALID
30	0,266**	TIDAK VALID

Validitas Skala Aggression

No item	Item-total corr (pearson correlation)	VALID/TIDAK VALID
1	0,671**	VALID
2	0,343**	VALID
3	0,658**	VALID
4	0,429**	VALID
5	0,705**	VALID
6	0,754**	VALID
7	0,260**	TIDAK VALID
8	0,725**	VALID
9	0,718**	VALID
10	0,612**	VALID
11	0,656**	VALID

Hasil uji reliabilitas

Islamic Parenting

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.826	20

Kecerdasan Emosi

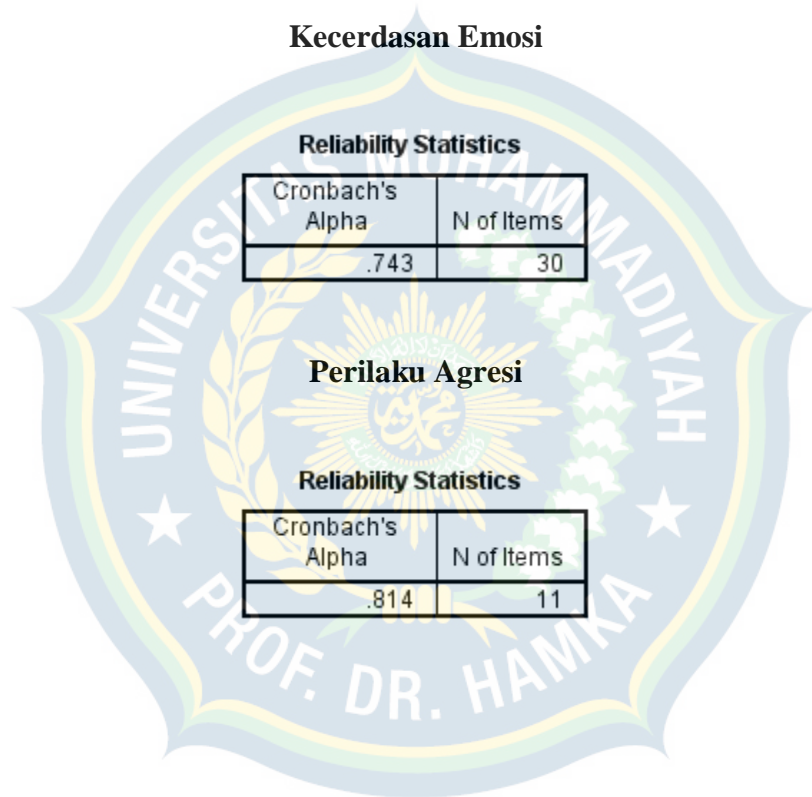
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.743	30

Perilaku Agresi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.814	11



Statistics

		IP	KE	AG
N	Valid	122	122	122
	Missing	0	0	0
Mean		66.3361	134.8279	20.9672
Median		66.0000	133.5000	18.0000
Mode		60.00	133.00 ^a	17.00
Std. Deviation		5.51873	16.39628	12.62029
Minimum		53.00	95.00	.00
Maximum		80.00	189.00	56.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Correlations

Control Variables			KE	AG	IP
-none- ^a	KE	Correlation	1.000	-.200	.202
		Significance (2-tailed)	.	.027	.026
		df	0	120	120
	AG	Correlation	-.200	1.000	-.037
		Significance (2-tailed)	.027	.	.683
		df	120	0	120
	IP	Correlation	.202	-.037	1.000
		Significance (2-tailed)	.026	.683	.
		df	120	120	0
IP	KE	Correlation	1.000	-.197	
		Significance (2-tailed)	.	.030	
		df	0	119	
	AG	Correlation	-.197	1.000	
		Significance (2-tailed)	.030	.	
		df	119	0	

a. Cells contain zero-order (Pearson) correlations.